

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Permainan futsal menuntut pemain untuk mampu berpikir cepat, mengambil keputusan secara tepat, serta memiliki penguasaan teknik yang baik karena dimainkan pada lapangan yang relatif sempit dengan tempo permainan yang tinggi. Untuk mencapai performa yang optimal, seorang pemain futsal harus menguasai berbagai teknik dasar yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan permainan.

Teknik dasar dalam permainan futsal meliputi *passing*, *control*, *dribbling*, *shooting*, *chipping*, dan *heading* Lhaksana (2011). Dari beberapa teknik dasar tersebut, *passing* merupakan teknik yang paling dominan digunakan selama pertandingan. *Passing* merupakan kemampuan mengoper bola kepada rekan satu tim dengan tujuan mempertahankan penguasaan bola, membangun serangan, serta menciptakan peluang mencetak gol. Oleh karena itu, kemampuan *passing* menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan suatu tim dalam menjalankan strategi permainan.

Dalam permainan futsal modern, keberhasilan *passing* tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pemain dalam mengoper bola, tetapi juga oleh tingkat akurasi *passing* yang dimiliki. Akurasi *passing* merupakan kemampuan pemain dalam mengarahkan bola secara tepat kepada sasaran yang dituju. *Passing* yang akurat akan memudahkan rekan satu tim menerima bola dan melanjutkan permainan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebaliknya, *passing* yang tidak

akurat dapat menyebabkan hilangnya penguasaan bola dan menghambat proses penyerangan tim.

Pentingnya akurasi *passing* terlihat dari karakteristik permainan futsal yang berlangsung dengan tempo cepat dan ruang gerak yang terbatas. Dalam situasi pertandingan, pemain sering kali harus melakukan *passing* dalam kondisi tertekan oleh lawan sehingga dibutuhkan kemampuan teknik yang baik serta pengambilan keputusan yang cepat. Oleh karena itu, kemampuan akurasi *passing* perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses latihan karena menjadi salah satu komponen yang mendukung keberhasilan permainan tim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pertandingan Liga AAFI Jakarta 2 Tahun 2025 antara Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun 2025 melawan Kuda Laut U-16, ditemukan bahwa kemampuan *passing* pemain masih belum optimal. Hasil analisis pertandingan menunjukkan bahwa dari total 108 *passing* yang dilakukan selama pertandingan, sebanyak 68 *passing* berhasil mencapai sasaran atau sebesar 62,96%, sedangkan sebanyak 40 *passing* tidak berhasil mencapai sasaran atau sebesar 37,04%.

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan *passing* pemain masih perlu ditingkatkan. *Persentase* kegagalan *passing* sebesar 37,04% menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga umpan yang dilakukan pemain tidak mencapai sasaran yang dituju. Kondisi tersebut berdampak pada hilangnya penguasaan bola, terhambatnya proses pembangunan serangan, serta berkurangnya peluang tim untuk menciptakan kesempatan mencetak gol.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pertandingan, kesalahan *passing* terjadi pada beberapa bentuk umpan seperti *wall pass*, *through pass*, *give and go*, dan *back pass*. Kesalahan tersebut terlihat dari arah umpan yang tidak tepat, kekuatan umpan yang kurang sesuai, serta keterlambatan pemain dalam mengambil keputusan ketika berada dalam tekanan lawan. Akibatnya, bola sering berhasil dipotong oleh lawan sebelum sampai kepada rekan satu tim yang dituju.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan pelatih Akademi Bassura Muda. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kemampuan *passing* pemain masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek ketepatan umpan saat bermain. Pelatih juga menjelaskan bahwa pemain sering mengalami kesalahan *passing* ketika berada dalam tekanan permainan dan membutuhkan variasi latihan yang lebih sesuai dengan situasi pertandingan sehingga kemampuan *passing* pemain dapat berkembang secara lebih optimal.

Permasalahan akurasi *passing* yang ditemukan pada pemain Akademi Bassura Muda perlu segera mendapatkan solusi melalui program latihan yang tepat. Menurut Bompa dan Haff (2019), latihan merupakan proses yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet. Dengan demikian, pemilihan metode latihan yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan *passing* pemain futsal.

Salah satu metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* adalah latihan *el rondo*. *El Rondo* merupakan bentuk latihan penguasaan bola yang dilakukan dalam area terbatas dengan melibatkan beberapa

pemain sebagai pengumpan dan satu atau dua pemain sebagai perebut bola. Dalam latihan ini pemain dituntut untuk melakukan passing secara cepat dan tepat agar penguasaan bola tetap terjaga. Selain melatih kemampuan *passing*, latihan *el rondo* juga melatih konsentrasi, pengambilan keputusan, kerja sama tim, dan kemampuan membaca situasi permainan.

Penelitian Arsaaha dan Amiq (2024) menunjukkan bahwa latihan *el rondo* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain futsal. Penelitian Mutaqin, Budiman, dan Indrayogi (2024) juga menunjukkan bahwa latihan *el rondo* mampu meningkatkan kemampuan *passing* karena pemain terbiasa melakukan umpan dalam situasi yang menyerupai pertandingan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latihan *el rondo* berpotensi menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal.

Sirkuit *passing* merupakan metode latihan yang dilakukan melalui beberapa stasiun latihan yang berisi berbagai variasi gerakan *passing*. Metode ini menekankan pada pengulangan gerakan secara sistematis sehingga pemain memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk memperbaiki teknik *passing* yang dimiliki. Pengulangan gerakan yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan dapat meningkatkan ketepatan, konsistensi, dan akurasi passing pemain.

Penelitian Dahliana dkk. (2025) menunjukkan bahwa latihan *circuit passing* mampu meningkatkan kemampuan *passing* pemain futsal. Penelitian Wenly dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa latihan berbasis sirkuit memberikan pengaruh

positif terhadap kemampuan passing karena pemain melakukan pengulangan gerakan dalam jumlah yang lebih banyak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode sirkuit *passing* juga berpotensi digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemain futsal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, latihan *el rondo* dan sirkuit *passing* sama-sama terbukti mampu meningkatkan kemampuan *passing* pemain futsal. Akan tetapi, penelitian yang membandingkan secara langsung pengaruh kedua metode latihan tersebut terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal usia 15- 16 tahun masih terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang dilakukan pada pemain Akademi Bassura Muda usia 15-16 tahun dengan karakteristik sampel yang sama.

Pemain usia 15-16 tahun dipilih dalam penelitian ini karena berada pada fase pengembangan teknik dan taktik yang penting dalam proses pembinaan olahraga prestasi. Pada usia tersebut pemain mulai memasuki tahap spesialisasi cabang olahraga sehingga peningkatan kemampuan teknik dasar, khususnya *passing*, menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Oleh karena itu, diperlukan metode latihan yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan akurasi *passing* pada kelompok usia tersebut.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada perbandingan langsung antara latihan *el rondo* dan sirkuit *passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda melalui program latihan selama 16 kali pertemuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai

metode latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal akademi bassura muda.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Latihan *El Rondo* dan Sirkuit *Passing* Terhadap Peningkatan Akurasi *Passing* Pemain Futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas agar tidak luasnya penjabaran masalah yang diteliti, maka pada penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu:

1. Atlet tidak dapat mengoper bola (*passing*) dengan tepat sasaran.
2. Perkenaan bola pada kaki kurang tepat.
3. Faktor faktor yang menjadi penyebab atlet belum memiliki kemampuan akurasi *passing* yang tepat.
4. Peran pelatih dalam memberikan program latihan yang tepat kepada pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun.
5. Metode latihan *el rondo* dapat meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun.
6. Metode latihan sirkuit *passing* dapat meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun.
7. Perbandingan metode latihan *el rondo* dan latihan sirkuit *passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan *el rondo* dan latihan sirkuit *passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode latihan *el rondo* dapat meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun?
2. Apakah metode sirkuit *passing* dapat meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun?
3. Manakah yang lebih baik antara metode latihan *el rondo* dan sirkuit *passing* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain futsal Akademi Bassura Muda Usia 15-16 Tahun?

*Intelligentia - Dignitas*

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang kepelatihan futsal, khususnya terkait penerapan metode latihan *el rondo* dan latihan sirkuit *passing* untuk meningkatkan akurasi *passing* .
2. Menjadi pertimbangan bagi guru, pembina dan pelatih dalam menentukan metode latihan yang tepat guna menunjang peningkatan kemampuan *passing* pemain.
3. Menambah pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti, pelatih, pembina dan atlet mengenai pentingnya penggunaan metode latihan yang sesuai dalam proses pembinaan futsal.
4. Membantu pelatih dalam merancang dan mengembangkan program latihan yang lebih terarah, terencana dan sesuai dengan kebutuhan atlet usia 16 tahun.
5. Menjadi alternatif variasi latihan yang dapat digunakan dalam proses pembinaan untuk meningkatkan kualitas teknik *passing* pemain futsal.
6. Memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa maupun masyarakat yang ingin melakukan penelitian sejenis pada pengembangan teknik dasar futsal lainnya.
7. Mendukung upaya peningkatan kualitas pembinaan futsal melalui penerapan metode latihan yang lebih efektif dan didasarkan pada hasil penelitian.